

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KEPADA PARA PELAKU UMKM DI KOPERASI SIMPAN PINJAM SURYA ABADI MANDIRI MEDAN KRIO

Ngatno Sahputra¹, Eddy
Iskandar², Ratna Dina
Marviana^{3*}, Aried Sumekar⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi, Universitas
Dharmawangsa

Article history
Received : 13 Maret 2020
Revised : 3 April 2020
Accepted : 10 Juni 2020

***Corresponding author**
Ratna Dina Marviana
Email :
ratnadinamarviana@gmail.com

Abstrak

Pelatihan penyusunan laporan keuangan kepada para pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Medan Krio ini bertujuan agar parapelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuannya dalam hal pencatatan dan pengelolaan Keuangan melalui penyusunan laporan keuangan. Para pelaku UMKM belum memahami cara yang baik dalam pencatatan, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi serta kegunaannya sehingga mereka membutuhkan dukungan dari pihak akademisi untuk mendapatkan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM melalui kegiatan Tutorial dan Diskusi berkaitan dengan masalah pengelolaan keuangan masing-masing para pelaku UMKM. Metode pengumpulan data kegiatan pengabdian ini adalah melalui observasi dan wawancara dengan pengurus koperasi dan salah satu pelaku UMKM. Jumlah Peserta yang akan ikut training adalah 25 orang yang merupakan pelaku UMKM yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa. Hasilnya Kegiatan pelatihan ini dapat dinyatakan berhasil dilihat dari antusiasme para pelaku UMKM selama proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan.

Keywords: Pelatihan, Laporan Keuangan, Koperasi, Jurna

Abstract

This training was held for micro-entrepreneurs that of members KSP Surya Abadi Mandiri had a goal to make the entrepreneurs might increase their skill in accounting and financial statements. Before training was held, the micro-entrepreneurs no have a good perception of accounting and benefit from the financial report; for this reason, academic support is essential to make their knowledge useful about accounting. As the training method, the trainer had training and guiding how to make the journal transaction and make a financial statement. Also, the practice makes a group discussion and tutorial to solve the problem. The ways observed and interviewed the members, and the trainer knew about their issues. About 25 trainees from micro-entrepreneurs had been trained. The result, the trainee can be analysis their transaction and can make a financial statement for their business.

Keywords: Training, financial statement, journal, umkm

© 2020 Penerbit LPKM UNDHAR. All rights reserved

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan mitra Koperasi Surya Abadi Mandiri yang berlokasi di jalan Sei Mencirim No. 25 Medan Krio Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20351. Koperasi Surya Abadi Mandiri adalah Koperasi terbaik yang ada di Kabupaten Deli Serdang dengan bentuk Syariah dan Konvensional. Koperasi ini Pada mulanya berdiri atas prakarsa beberapa jama'ah Mesjid Muhammadiyah Medan Krio. Pada saat itu ada beberapa jama'ah yang selalu kesulitan dalam melunasi biaya anak sekolah dan untuk kebutuhan lainnya, sehingga banyak jama'ah yang terpaksa terlibat pinjaman dengan rentenir.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka berkumpul beberapa orang jama'ah dengan solusi membuka lahan persawahan untuk menanam padi yang dikerjakan secara bersama-sama. Dari hasil

bersawah kolektif sebanyak 2 kali panen terkumpul dana sebesar Rp. 231.000,-. Dari dana tersebut akhirnya para jamaah kemudian mendirikan lembaga semacam koperasi khusus intern Jama'ah Mesjid Taqwa Muhammadiyah Medan Krio yang diberi nama "Surya Amanah" Tahun 1993. Kemudian, dari dana yang Rp. 213.000,- tersebut dipinjamkan kepada 8 orang jama'ah yang membutuhkan. Setiap jama'ah yang meminjam dikenakan potongan uang pangkal/Simpanan Pokok sebesar Rp. 3.000,- dan Simpanan wajib sebesar Rp.1.000,- /bulan. Pada tahun 1995 kepengurusan beralih dari Arifin (Alm) ke Bpk. M. Yunus Batubara, periode (1995-2000) dengan jumlah asset Rp. 260.000,-.

Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional terhitung cukup besar. Di Indonesia UMKM menjadi salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah. Menurut Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir Saat ini UMKM menyumbang terhadap PDB hingga 60,34 persen. secara jumlah usaha kecil di Indonesia mencapai 93,4 persen, kemudian usaha menengah 5,1 persen, dan yang besar hanya 1 persen saja. Akan tetapi, pada prinsipnya angka tersebut tidak menunjukkan adanya perubahan setiap tahunnya, bahkan selama beberapa periode tidak berubah dan perkembangannya tidak ada peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari kelemahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usahanya. Berbagai indikator permasalahan dalam UMKM dihadapi oleh pelaku UMKM itu sendiri seperti kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisi, terbatasnya pemasaran, permasalahan pengelolaan dan pencatatan keuangan perusahaan.

Pengabdian serupa pernah dilakukan oleh Nurul Juwariyah, Zulaika Putri R (2017) Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dengan dengan judul Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Usaha Bagi Para Pengrajin Di Kelurahan Padangsari. Hasilnya adalah Pelatihan ini dihadiri oleh 18 orang para pengrajin yang berada di Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, dan berjalan lancar. Peserta sangat antusias untuk mengikuti pelatihan hal ini terlihat dari peserta yang hadir mengikuti acara tersebut dari awal sampai akhir.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan keteragannya bahwa Permasalahan umum para pelaku UMKM adalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya pemisah keuangan antara keuangan usaha dengan uang pribadi pelaku usahanya. Kebanyakan pemilik bisnis UMKM masih mencampurkan uang antara untuk keperluan pribadi dengan keperluan usahanya.
2. Tidak mempunyai perencanaan keuangan yang matang. Biasanya, pelaku UMKM mengerjakan semuanya sendirian, dan tidak memahami Siklus Akuntansi (Proses Pencatatan akuntansi)
3. Tidak memiliki laporan keuangan, dalam hal ini laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

Solusi Permasalahan

Dari Permasalahan yang telah di uraikan di bagian analisa situasi, maka tim pengabdian menawarkan solusi sebagai berikut :

1. Menyampaikan Materi Kepada Para Pelaku UMKM
Pada Tahap ini tim pengabdian akan menyampaikan materi kepada para pelaku UMKM dengan metode ceramah untuk menjelaskan pentingnya Laporan Keuangan sebagai sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak luar, Pentingnya ada pemisah Keuangan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pelaku usahanya serta pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk menyelesaikan permasalahan klasik yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM.
2. Tutorial Pencatatan Akuntansi

Pada tahap ini Peserta Pelatihan akan diberikan materi Tahap-tahap Proses Pencatatan Transaksi Akuntansi adalah Tahappencatatan, Tahap Pengikhtisaran, Tahap Pelaporan. Pada tahap ini juga para peserta pelatihan akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi dan diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri.

3. Melaksanakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan, tim pengabdian akan mengukur ketercapaian tujuan dengan cara :

- 1) Pendampingan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi bisnisnya dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pengabdian.
- 2) Memeriksa pembukuan yang dilakukan oleh pelaku UMKM secara berkala untuk memastikan kesesuaian pembukuan dan pelaporan dengan standar akuntansi yang berlaku.
- 3) Melakukan pengecekan secara berkala ke Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri untuk memastikan kepatuhan anggota koperasi yang peserta pelatihan dalam pelaporan keuangan usahanya ke koperasi.

Target Luaran

1. Para Pelaku UMKM mampu memahami pentingnya Laporan Keuangan sebagai sarana utama untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak luar, Pentingnya ada pemisah Keuangan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pelaku usahanya serta pentingnya pembuatan laporan keuangan.
2. Para Pelaku UMKM mampu memahami Materi Dasar-dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi yang dimulai dari Proses Pencatatan Transaksi dalam jurnal umum, Posting buku besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, dan Penyusunan Laporan Keuangan L/R, Laporan Ekuitas Pemilik, dan Neraca.
3. Para Pelaku UMKM mampu menyelesaikan Proses Siklus Akuntansi. Tim Pengabdian akan melakukan pengukuran sejauh mana para pelaku dapat menyusun Laporan Keuangan dengan Instrumen pengukuran sebagai berikut :
 - a. Kertas kerja akuntansi
 - b. Kertas kerja evaluasi kepatuhan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum.
 - c. Kertas kerja monitoring pelaporan

Tabel 1. Target Capaian Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

	Jenis Luaran	Luaran PKM
1	Publikasi Ilmiah Pada Pada Jurnal Pengabdian OJS	Jurnal REASWARA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa
2	Publikasi Pada Media Massa Cetak/Online	Mitanews.co.id
3	Bertambahnya Pengetahuan Para Pelaku UMKM tentang pentingnya Laporan Keuangan Usaha.	Mampu menyusun Laporan Keuangan Usaha sendiri.

METODE

Pemecahan permasalahan pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha pelaku UMKM dilakukan dengan beberapa pendekatan/metode yang dilakukan secara bersama-sama yaitu :

1. Metode Wawancara Pada Kegiatan Survei

Dari hasil wawancara akhirnya tim pengabdian dapat menganalisis permasalahan umum yang dihadapi para pelaku UMKM dan memaparkannya di bagian Permasalahan Mitra.

2. Metode Ceramah Pada Tahap 1 Kegiatan Pengabdian

Rencananya pada kegiatan pengabdian nantinya tim pengabdian akan melakukan kegiatan dalam 3 tahap. Pada tahap 1 tim pengabdian akan melakukan penyampaian materi terlebih dahulu kepada para peserta pelatihan pengabdian. Para peserta pelatihan akan diberikan penjelasan materi gambaran umum tentang : Akuntansi UMKM dan Peran Penting akuntansi UMKM, Siklus Akuntansi dan Bentuk-bentuk Laporan Keuangan, Para Peserta juga akan diberi motivasi agar memiliki kemauan untuk menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Pada Tahap ini kegiatan akan dilaksanakan selama 1 jam.

3. Metode Tutorial Pada Tahap 2 Kegiatan Pengabdian

Para peserta pelatihan akan diberikan materi yang berkaitan dengan proses pencatatan akuntansi dimulai dari pencatatan dalam Siklus Akuntansi. Pada tahap ini waktu yang dibutuhkan akan sedikit panjang yaitu 4 Jam.

4. Metode Diskusi, Pada Tahap 3 Kegiatan Pengabdian.

Para Peserta Pelatihan akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan UMKM yang selama ini dihadapi, dan Pencatatan Akuntansi yang nantinya akan mereka praktikan pada usahanya. Pada tahap ini kegiatan akan dilaksanakan selama 1 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung pada Hari Kamis, Tanggal 13 Desember 2018 Pukul 08.00 s/d 13.30 WIB di Aula Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi mandiri Medan Krio, Sunggal di hadiri oleh 24 peserta yang tadinya diundang 25 Peserta. Para Peserta datang tepat waktu. Para Peserta terdiri dari Para Pelaku UMKM Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio yang bergerak di Bidang Dagang dan Jasa.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan registrasi peserta pukul 08.00 WIB. Pada pukul 09.00 Pembukaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dibuka oleh Ketua PKM Bapak Ngatno Sahputra, SE.I, M.A. Selanjutnya Tahap Pertama Para Peserta diberikan materi pertama yakni Menjelaskan Dasar-Dasar Akuntansi dan memperkenalkan bentuk-bentuk laporan keuangan UMKM yang dijelaskan oleh Bapak Edi Iskandar, SE, MM. Pada Tahap Tutorial Para Peserta diberikan penjelasan mengenai Siklus Akuntansi dan diajarkan Bagaimana melakukan analisis pencatatan jurnal umum berdasarkan contoh transaksi kasus yang telah dipersiapkan dan pada tahap ini dipandu oleh Ibu Ratna Dina Marviana, SE, M.Si. Pada Tahap ini peserta menyelesaikan Pencatatan Penjurnalan, Posting Ke buku besar, penyusunan Neraca Saldo. Proses selanjutnya para peserta menyelesaikan pencatatan jurnal penyesuaian, Menyusun neraca lajur/ *Work Sheet*, dan Pembuatan Laporan Keuangan seperti Laporan Laba Rugi dan Neraca yang dipandu oleh Bapak Aried Sumekar, SE, Ak, M.Ak.

Kendala yang dihadapi adalah para pelaku UMKM adalah kesulitan dalam menganalisis transaksi yang sudah terjadi sehingga pencatatan transaksi ke dalam jurnal terkendala. namun setelah dijelaskan kembali mereka sudah mampu mencatat transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan.

Hasil dan Luaran yang dicapai

Satu Bulan setelah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio, Tim Pengabdian melakukan kunjungan ke Tempat Usaha salah satu pelaku UMKM. Disana Tim Pengabdian melakukan Pendampingan pada salah satu Pelaku UMKM yaitu ibu Eni Pristwati. Ibu Eni memiliki Usaha Foto Copy. Beliau tinggal di Daerah Sunggal. Tim Pengabdian mengunjungi Usaha Ibu Eni dan melihat bahwa Ibu Eni telah mengimplementasikan materi hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan. Ibu Eni menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Siklus Akuntansi. Pada Tahap Awal Ibu Eni membuat Akun-akun yang dikelompokkan berdasarkan akun-akun utama sesuai dengan kebutuhan usahanya, selanjutnya Ibu Eni membuat Pencatatan Transaksi dalam Jurnal Umum berdasarkan tanggal Transaksi yang terjadi. Kemudian setelah membuat catatan dalam Jurnal Umum, selanjutnya beliau melakukan Posting Ke Buku Besar dan untuk menguji Kesalahan yang telah dibuatnya maka ia mengujinya dengan menyusun akun-akun dalam Neraca Saldo. Selanjutnya Ibu Eni melakukan Pencatatan Jurnal Penyesuaian

dan menyelesaikan Proses Pembuatan Laporan Keuangan dalam Kertas Kerja (Work Sheet).). Pada saat Implementasi Pembuatan Laporan Keuangan Ibu Eni memang mengalami Kendala. Kendala yang dihadapi oleh Ibu Eni adalah Kesulitan dalam menganalisis transaksi sehingga ada beberapa transaksi yang salah dicatat dalam jurnal. Namun setelah dijelaskan kembali dan dilakukan pendampingan oleh Tim Pengabdian akhirnya pelan-pelan ibu Eni sudah mampu mencatat transaksi sampai dengan tersusunnya laporan keuangan umkm. Beberapa Pertanyaan yang diajukan oleh Ibu Eni adalah :

1. Bagaimana jika Jumlah Debet dan Kredit tidak sama/ Berbeda ? Apakah harus melakukan pengulangan dan pengecekan pencatatan ?
2. Bagaimana penjelasan mengenai Akun Kas dan Akun Bank, Jenis Pendapatan dan Pengeluaran apa saja yang dapat di masukkan dan dikeluarkan dari Akun Kas dan Akun Bank ?
3. Bentuk Laporan Keuangan apa saja yang harus dibuat ?



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

No	Kode	Akun	Neraca Saldo (NS)		Neraca Lajur				Laba Rugi		Neraca		
			D	K	Jumlah Pergerakan PPI		NS setelah JP		D	K	D	K	
1		KAS	1722.000				1722.000					1.722.000	
2		BANK	202.700.000				202.700.000					202.700.000	
3		PASIFANG USHAH	48.500.000				48.500.000					48.500.000	
4		PERALANGAN KANTOR	52.000.000				52.000.000					52.000.000	
5		BENDAHARA OPERASIONAL	17.000.000		600.000		16.400.000					16.400.000	
6		MESIN/PRODUKSI	17.000.000		200.000		16.800.000					16.800.000	
7		SOEDONG KANTOR	20.000.000		200.000		19.800.000					19.800.000	
8		PENYULATAN KANTOR	20.000.000		1.000.000		19.000.000					19.000.000	
9		PENYULATAN TAMBAH	20.000.000		1.000.000		19.000.000					19.000.000	
10		UTANG USHAH		5.000.000				5.000.000					5.000.000
11		UTANG BANK LANGKA PONDOK		300.000.000				300.000.000					300.000.000
12		UTANG BANK LANGKA PANGKAS		300.000.000				300.000.000					300.000.000
13		MODAL					333.000.000					333.000.000	
14		PENDAPATAN USHAH (PENJUALAN)					300.000.000						300.000.000
15		REKAM OPERASIONAL					100.000.000			100.000.000			
16		REKAM GAY					16.800.000			16.800.000			
17		REKAM LAY					800.000			800.000			
18		REKAM BERSI					200.000			200.000			
19		REKAM PENGULAN			4.375.000		4.375.000						
20		REKAM BUKLA					300.000			300.000			
21		REKAM PALUB					300.000			300.000			
22		LABA TAKDIR BESALAN											20.000.000
23		BALANCE								20.000.000			20.000.000
			3.000.000				2.000.000					2.000.000	
			732.000.000	732.000.000	4.375.000	4.375.000	732.000.000	22.000.000	48.000.000	48.000.000	700.000.000	700.000.000	

Gambar 2. Hasil Kertas Kerja Neraca Lajur salah satu Peserta UMKM



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dengan Para Peserta Pelaku UMKM

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa: Tim pengabdian kepada masyarakat Prodi Akuntansi telah berhasil melaksanakan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Para pelaku UMKM Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri, Medan Krio, Sunggal. Selanjutnya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran yang lebih dari 90 persen dari total peserta. Dan terakhir pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan peserta tentang penyusunan Laporan Keuangan mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta menyelesaikan soal latihan penyusunan laporan keuangan yang diberikan oleh pemateri.

PUSTAKA

- (Hetika, Priatna Sari Yeni, Sri Hajanti, Riri. Upaya peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan bagi pengurus koperasi batik tegalan cempaka mulia. *Jurnal Abdi Mas PHB Vol. 1*, Politeknik Harapan Bersama., 2018)
- (Kompasiana Beyond Blogger. Masih banyak pelaku umkm buta akuntansi, di unduh dari <https://www.kompasiana.com/faradillars/5c271768677ffb0c872bdab9/umkm-merubah-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia>, 2018)
- (Nurul, Juwariah; Zulaika, Putri Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dalam rangka meningkatkan usaha bagi para pengrajin di kelurahan padang sari, Universitas Semarang, 2017).
- (Medankrio-bangkit.blogspot.com (2010) Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio, diunduh dari (<http://medankrio-bangkit.blogspot.com/p/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, 2010)
- (Setyorini dhyah, dkk (2012), Pelatihan Keuangan bagi UMKM untuk , 2012)